

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMANFAATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS  
(PROLANIS) DI PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA  
SEMARANG**

**KRISNA WURYANTI-25010115120157  
2021-SKRIPSI**

Peningkatan penderita hipertensi dan diabetes tidak sejalan dengan jumlah pemanfaatan prolanis. Menurut data BPJS Kesehatan KCU Semarang, 97,8% penderita hipertensi dan diabetes belum memanfaatkan kegiatan prolanis di puskesmas. Sejak bulan Januari-Juni 2019, Puskesmas Karanganyar sama sekali belum pernah mencapai target RPPB yang ditentukan. Selain itu, 85,6% penderita hipertensi dan diabetes yang melakukan kunjungan ke puskesmas belum terdaftar sebagai peserta prolanis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan prolanis di Puskesmas Karanganyar Kota Semarang. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, pengumpulan data menggunakan wawancara kuesioner pada 58 peserta prolanis di Puskesmas Karanganyar. Uji statistik yang digunakan analisis bivariat (*Chi-Square; Continuity Correction*). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tentang prolanis ( $p\text{-value}=0,036$ ), sikap terhadap prolanis ( $p\text{-value}=0,049$ ), dan persepsi sakit ( $p\text{-value}=0,50$ ) berhubungan dengan pemanfaatan prolanis di Puskesmas Karanganyar Kota Semarang. Saran dalam penelitian ini adalah melakukan edukasi kesehatan kepada peserta prolanis dan keluarganya melalui kegiatan home visit, melakukan koordinasi terkait kedisiplinan waktu bagi petugas kesehatan dan peserta prolanis, pengadaan media informasi dan mengadakan konsultasi bagi peserta prolanis.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Prolanis, Puskesmas